



# Darma Saskara

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat  
e-issn: 3026-6262

## Program Peningkatan Kapasitas Masyarakat Kinerja Baca Tulis dan Berhitung Bidang Kelompok Bimbingan Belajar Anak Didik Rumah Baca ABADIBA, Pelatihan dan Orientasi Lapangan Pelaku Usaha Kecil dan Menengah, Kunciran Mas Permai Tangerang

Herfita Libria Ursulawaty<sup>1</sup>, Fani Yulia Rosyada<sup>2</sup>, Perli Iswanto<sup>3</sup>, Febrianti Dwianjani<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Gunadarma, email: [fani\\_yr@staff.gunadarma.ac.id](mailto:fani_yr@staff.gunadarma.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Gunadarma, email: [fani\\_yr@staff.gunadarma.ac.id](mailto:fani_yr@staff.gunadarma.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Gunadarma, email: [fani\\_yr@staff.gunadarma.ac.id](mailto:fani_yr@staff.gunadarma.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Gunadarma, email: [fani\\_yr@staff.gunadarma.ac.id](mailto:fani_yr@staff.gunadarma.ac.id)

Korespondensi: [fani\\_yr@staff.gunadarma.ac.id](mailto:fani_yr@staff.gunadarma.ac.id)

### Kilas Artikel

Volume 5  
Nomor 2

### Article History

*Received: 19-12-2025*

*Accepted: 22-12-2025*

*Published: 29-12-2025*

### Kata Kunci:

Peningkatan Kapasitas Masyarakat, Program Pembedayaan Masyarakat, Baca Tulis Dan Berhitung, Pelatihan Kewirausahaan, Dan Manajemen Perpustakaan

### Abstrak

Universitas Gunadarma, Program Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat melalui tiga kegiatan utama: (1) pendampingan baca tulis dan berhitung bagi anak didik pada kelompok bimbingan belajar di Rumah Baca ABADIBA dan mitra; (2) pendampingan manajemen dan administrasi perpustakaan; serta (3) penyuluhan, pelatihan, dan pembekalan kewirausahaan bagi kelompok UMKM dan masyarakat umum. Kegiatan pembelajaran ditujukan bagi siswa tingkat sekolah dasar hingga menengah dengan pendekatan sesuai kebutuhan, sementara pelatihan kewirausahaan diarahkan untuk meningkatkan pemahaman, inovasi, dan keterampilan usaha berbasis teknologi. Target luaran program mencakup peningkatan kemampuan akademik anak didik, perbaikan tata kelola perpustakaan, serta peningkatan kapasitas dan kemandirian ekonomi masyarakat UMKM. Pelaksanaan kegiatan melibatkan lima fakultas dengan total 86 anggota tim dan menghasilkan luaran berupa publikasi ilmiah, pengembangan IPTEK terapan, model pembelajaran inovatif, serta pembentukan wirausaha baru. Secara keseluruhan, program ini berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan, penguatan ekonomi masyarakat, dan optimalisasi peran dosen dalam kegiatan abdimas.

**Keywords:**

Community Capacity Building, Community Empowerment Programs, Read Writing entrepreneurship training, and library management

**Abstract**

Gunadarma University, Community Service Program, is carried out to improve community knowledge and skills through three main activities: (1) literacy and numeracy assistance for students in tutoring groups at ABADIBA Reading House and partners; (2) library management and administration assistance; and (3) counseling, training, and entrepreneurship briefings for MSME groups and the general public. Learning activities are aimed at elementary to secondary school students with an approach according to needs, while entrepreneurship training is directed to improve understanding, innovation, and technology-based business skills. The program output targets include improving students' academic abilities, improving library governance, and increasing the capacity and economic independence of the MSME community. The implementation of the activity involved five faculties with a total of 86 team members and produced outputs in the form of scientific publications, the development of applied science and technology, innovative learning models, and the formation of new entrepreneurs. Overall, this program contributes to improving the quality of education, strengthening the community's economy, and optimizing the role of lecturers in community service activities.

**PENDAHULUAN**

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Gunadarma bidang Manajemen pada periode ATA 2025/2026 ini menjadi tanggung jawab seluruh dosen sebagai bagian dari civitas akademika, termasuk dalam bentuk pendampingan belajar bagi anak-anak dan peserta pelatihan kewirausahaan bagi kelompok masyarakat pelaku usaha kecil dan menengah. Melalui pendampingan pembelajaran bagi anak-anak dari tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah, kegiatan ini berupaya membantu mereka memperoleh pengetahuan yang lebih baik terhadap mata pelajaran, sekaligus memberikan motivasi dan memantau perkembangan belajarnya. Pendampingan ini menjadi penting khususnya bagi anak-anak yang menghadapi keterbatasan dukungan belajar di rumah, baik karena kondisi ekonomi, lingkungan, maupun keterbatasan waktu orang tua.

Selain itu, program ini juga memberikan pelatihan dan pendampingan kewirausahaan bagi masyarakat umum dan pelaku UMKM sebagai upaya pemberdayaan dan penguatan kapasitas sumber daya manusia. Pendampingan ini untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan agar masyarakat mampu membangun kemandirian ekonomi. Melalui kegiatan ini diharapkan terbentuk masyarakat yang berdaya, produktif, serta mampu memanfaatkan peluang usaha secara mandiri.

Secara keseluruhan, latar belakang kegiatan ini mencerminkan kebutuhan untuk menghadirkan pendampingan belajar dan pelatihan kewirausahaan yang dapat menumbuhkan motivasi, meningkatkan kemampuan, serta mendorong kemandirian baik bagi anak didik maupun masyarakat. Program ini juga menekankan pentingnya identifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pendampingan agar seluruh kegiatan dapat berjalan optimal dan berkelanjutan.

## **METODE**

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pendampingan proses baca, tulis, dan hitung, pengelolaan operasional taman bacaan dan pelatihan kemasyarakatan wirausaha. Seluruh kegiatan ini memanfaatkan materi, teknologi informasi dalam proses belajar mengajar, manajemen taman bacaan – perpustakaan dan pelatihan wirausaha, baik secara *offline* dan *online*.

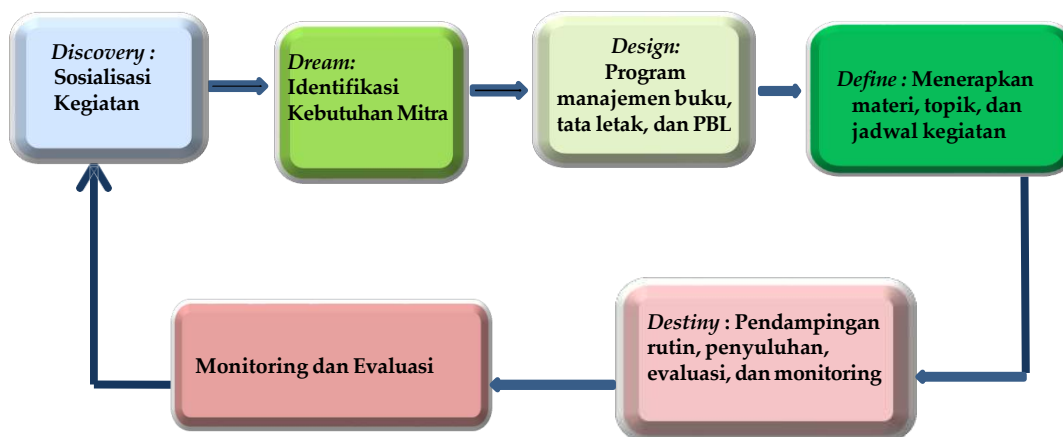
### **Bahan dan alat**

Material dan peralatan yang digunakan untuk pendampingan ini adalah materi pembelajaran, topik dan materi pelajaran yang diajarkan, dan bahan relevan untuk diskusi kelompok dan pemetaan aktivitas taman bacaan, komputer, proyektor, aplikasi komunikasi *online*, dan WiFi untuk kegiatan sekolah *online*, media lisan dan visual, peralatan perpustakaan, dan alat pendukung protokol kesehatan untuk pembelajaran *offline*.

### **Metode**

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menerapkan metode ABCD (*Asset-based, Community Development*) meliputi *Discovery* (menemukan aset), *Dream* (memimpikan masa depan), *Design* (merancang rencana), *Define*

(memastikan dan menetapkan tujuan), dan *Destiny* (melaksanakan dan mewujudkan). Tiga tahapan pelaksanaan yaitu :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan berbasis Pendekatan ABCD

Konsep pendekatan ABCD dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk UMK Rumah Baca ABADIBA meliputi tiga tahapan, sebagai berikut :

1. Tahapan pertama yaitu melakukan analisis situasi dalam bentuk sosialisasi kegiatan dan mengidentifikasi kebutuhan Mitra.
2. Tahapan kedua yaitu merancang program dalam pembelajaran dan jadwal kegiatan pendampingan.
3. Tahapan ketiga yaitu merealisasikan program pembelajaran untuk anak-anak binaan dan peserta pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis situasi merupakan tahapan pertama dalam konsep pendekatan ABCD. Pada tahapan ini, kelompok pelaksana kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan tahapan *discovery* untuk menemukan dasar dan alasan adanya pelaksanaan program kegiatan manajemen buku, tata letak, dan PB, dimana mitra tempat pelaksanaan kegiatan adalah mitra yang aktif, membutuhkan bantuan dalam meningkatkan metode pembelajaran anak-anak dan meningkatkan pengetahuan serta kemampuan SDM bagi peserta pelatihan.

Hasil luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah menghasilkan beberapa capaian, di antaranya pendampingan baca tulis berhitung bagi anak binaan di Jaka Sampurna, Bekasi, dan Malaka Jaya, Jakarta Timur, serta kegiatan pelatihan masyarakat yang bekerja sama dengan instansi terkait. Seluruh aktivitas terus dievaluasi agar metode yang digunakan sesuai dengan kebutuhan peserta dan mampu memberikan manfaat nyata. Melalui kegiatan tersebut, terjadi peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan tata nilai masyarakat, termasuk pemanfaatan teknologi dalam proses belajar, pengelolaan perpustakaan, dan kegiatan wirausaha. Pendampingan dilaksanakan secara langsung maupun daring, mencakup kegiatan belajar, pengelolaan perpustakaan, serta pelatihan usaha bagi masyarakat binaan Rumah Baca ABADIBA dan mitranya.

### 3.1 Kegiatan Pendampingan Kelompok Usaha Mikro

Dalam Kegiatan ini melibatkan kelompok masyarakat umum serta kelompok pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang telah memiliki aktivitas usaha di wilayah tertentu melalui kerja sama yang terjalin. Program ini berbasis pada pengembangan keterampilan, manajemen yang baik, praktik langsung, serta penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan pendekatan usaha yang berkelanjutan serta didampingi dan diarahkan oleh pihak-pihak terkait. Pendampingan dan pelatihan dilakukan adalah :

- a. Pengembangan usaha bagi UMKM yaitu pelatihan *processing* hasil pertanian dan kemasan produk dilaksanakan pada tanggal 08 April – 11 April 2025.
- b. Pelatihan ini dilanjutkan dengan orientasi lapangan pada lokasi UMKM dan lokasi pembuatan kemasan.
- c. Evaluasi pelatihan dan praktek bagaimana Tingkat efektifitas dan keberhasilan terhadap kelompok masyarakat



Gambar 2. Memberikan masukan kepada kelompok Masyarakat sebagai sarana keterampilan dan motivasi mengembangkan kreatifitas.

### 3.2 Kegiatan Pendampingan Baca, Tulis dan Berhitung

Kegiatan pendampingan terhadap anak asuh dan didik di Rumah Baca ABADIBA serta mitra-mitranya dilakukan sesuai jadwal yang telah disepakati bersama. Program kegiatan ini memberikan pembelajaran tambahan, baik materi pelajaran sekolah formal maupun nonformal, termasuk pengajian rutin serta pendidikan agama. Setiap sesi pendampingan rata-rata diikuti oleh 4 hingga 10 siswa dari berbagai kalangan di sekitar lokasi rumah baca dan mitra.

Materi pembelajaran disesuaikan berdasarkan kesepakatan antara siswa dan pengajar dengan tetap mempertimbangkan ketersediaan tenaga pengajar. Contoh materi meliputi Matematika, Pengetahuan Alam, Pengetahuan Sosial, Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Inggris untuk anak-anak, Seni dan Kesenian, Pengenalan Komputer, materi berbasis audio-visual, Wirausaha, Pembentukan Karakter, serta Pengembangan Diri. Selain itu, fasilitas WiFi disediakan untuk mendukung kegiatan sekolah *online* bagi anak-anak binaan.

Program ini juga memfasilitasi pendampingan bagi kelompok kurang mampu selama jadwal sekolah formal. Dalam pelaksanaannya, kegiatan dikelompokkan berdasarkan berbagai bidang pengetahuan, dengan penekanan pada pengembangan keterampilan, bakat anak didik, pengetahuan umum, dan pembentukan karakter. Periode pelaksanaan dimulai dari Februari 2025 hingga Juli 2025, dilakukan secara berkala dan disesuaikan dengan waktu kelompok pendamping.



Gambar 3. Aktivitas Pendampingan baca tulis, berhitung dan membaca

### 3.3 Kegiatan Orientasi Lapangan

Kegiatan pendampingan pada orientasi lapangan merupakan kegiatan lanjutan dari pelatihan masyarakat UKM tentang kemasan produk. Ini memberikan pengalaman praktis setelah pelatihan teori tentang pembuatan kemasan, pelaksanaan orientasi lapangan dilakukan pada tanggal 21 Juni 2025.

Tujuan dari pelaksanaan ini adalah mewujudkan pelatihan teori dan praktek, serta memberikan wawasan bahwa di area bisnis terdapat pabrikasi kemasan dan bahan baku yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemasan produk secara mandiri, inovatif, kreatif, dan memiliki daya saing dengan produk lainnya.



Gambar 4 dan 5. Pendampingan Kelompok Masyarakat Usaha kecil dan menengah dalam pelatihan dan orientasi lapangan

Pada tahapan selanjutnya, kegiatan pendampingan membaca, menulis, dan berhitung akan terus dilakukan secara rutin dan terprogram sesuai jadwal yang sudah ada di setiap mitra. Oleh karena itu, program ini akan dijadwalkan ulang untuk semester berikutnya, dan setiap anggota pengabdian masyarakat dapat melaksanakannya sesuai waktu luang atau kesepakatan bersama.

Kegiatan manajemen dan operasional perpustakaan serta taman bacaan, pelaksanaannya akan tetap mengikuti jadwal rutin yang sudah ditetapkan di masing-masing lokasi mitra. Sementara itu, pendampingan pelatihan kemasyarakatan akan menyesuaikan dengan jadwal, kebutuhan, dan kesepakatan dari pihak terkait yang sudah bekerja sama.

Perencanaan pendampingan terhadap peserta pelatihan di bidang usaha akan direncanakan sebagai bagian kegiatan setiap periode semester. Begitu pula, pendampingan terhadap masyarakat tertentu akan menjadi rancangan draf kegiatan pada setiap periode semester. Selama aktivitas ini berlangsung, evaluasi akan dilakukan secara berkala, dan perubahan akan diterapkan sesuai kondisi masyarakat serta lapangan. Misalnya, pembuatan modul ajar dan modul kewirausahaan akan disesuaikan dengan kemajuan teknologi di bidang wirausaha.

Kegiatan ini mengharuskan adanya interaksi langsung, sehingga pelaksanaannya akan menyesuaikan dengan kondisi lingkungan dan daerah masing-masing, baik yang bersifat lokal atau mandiri. Seluruh proses tetap mengikuti protokol kesehatan dan pembatasan peserta, seperti aturan kebersihan, pembatasan peserta dalam pendampingan, dan peraturan aktivitas perpustakaan. Kegiatan pendampingan terhadap pelaku usaha mikro masyarakat akan menggunakan pendekatan konseling, pemantauan, evaluasi, dan kunjungan lapangan dalam skala terbatas ke lokasi. Hal ini berfungsi sebagai bagian dari proses evaluasi terhadap peserta binaan yang menerima bantuan usaha dari pemerintah.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di rumah baca ABADIBA, dapat disimpulkan bahwa program kegiatan baca, tulis dan berhitung berjalan dengan baik, proses pembelajaran dilakukan melalui tatap muka maupun secara daring menggunakan Zoom dan Google Meet, serta lebih mengarah pada pemanfaatan teknologi komunikasi di lokasi mitra, untuk mendukung kegiatan belajar dari rumah.

Kegiatan operasional perpustakaan dan taman bacaan secara efektif dan memenuhi kebutuhan aktivitas harian. Pendampingan kepada masyarakat berjalan baik dan lancar, sementara pelatihan serta praktek untuk kelompok usaha mikro kecil menengah (UMKM) sesuai jadwal.

Pendampingan orientasi lapangan terbatas karena jumlah pendamping dan peserta sudah ditentukan, namun secara umum berjalan lancar. Selain itu, dilakukan pendampingan kunjungan dokter puskesmas kepada kelompok masyarakat tertentu di sekitar lokasi mitra.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada periode ATA 2024/2025 dapat dikatakan berjalan dengan baik, sesuai tahapan, dan cukup efektif pada berbagai aktivitas tertentu, meskipun terdapat keterbatasan jumlah pendamping di beberapa kegiatan. Seluruh anggota tim telah menyelesaikan kegiatan pengabdian tersebut.

Saran kedepannya, diharapkan aktivitas yang telah dilakukan perlu dievaluasi ulang dan disesuaikan dengan kondisi peserta, lingkungan, serta daerah sebagai acuan untuk pelaksanaan mendatang. Penggunaan teknologi komunikasi dan internet akan meningkatkan efektivitas, sementara anggota tim harus mengikuti perkembangan terkini dengan menekankan kreativitas, inovasi, dan pembentukan karakter untuk membangun kemandirian.

#### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Gunadarma yang telah mendanai dan mendukung kegiatan ini melalui program PkM Internal periode ATA 2024/2025. Terima kasih juga kepada Mitra LPPM, Rumah Baca ABADIBA atas kerjasamanya dan kepercayaan yang diberikan kepada prodi Manajemen Universitas Gunadarma. Ucapan terima kasih tak kalah penting ditujukan kepada seluruh tim pengajar dan pelaksana, serta anak-anak binaan dan peserta pelatihan UMK. Semoga kerjasama ini akan terus terjalin dengan baik di masa depan dan ilmu yang diberikan bermanfaat bagi pihak yang terkait.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustiani, Hendriati. 2006. Psikologi Perkembangan : Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja. Bandung: PT. Refika Aditama
- Arends, Richard I. 1997. Classroom Instruction and Management. New York; McGraw-Hill.
- Bernardin John H dan Joyce E.A Russel, 2001, dalam Faustino Cardoso Gomes, Manajemen Sumber Daya Manusia, Yogyakarta: Andi.
- Bellante, Don; Jackson, Mark., 1990. Labor Economics Choice in Labor Market. New York: Mc. Graw Hills.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2007). Educational Research: An Introduction. New York: Longman.
- Creswell, J.W. 2008. Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research. Third Edition. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education.
- Jones, R., Rasmussen, C., & Moffit, M. (1997). Problem-based learning model (referensi teoritis dalam laporan).
- Quibria dan Texhang, 2001, Information dan Communication Technology and Poverty ; An Asian Perspective, Asian Development Bank Institute
- Ridwan E, 2008, Panduan Membuat Aplikasi Sederhana Pada Smartphone Berbasis Windows Mobile 5, Ilmu Komputer.com
- Setiana L, 2005, Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat, Ghalia, Indonesia
- Syafaat, H.N, 2013, Aplikasi Berbasis Android Berbagai Implementasi dan Pengembangan Aplikasi Mobile, Bandung, Informatika